

**PENGARUH PENERAPAN PEMBELAJARAN *DEEP LEARNING* TERHADAP
MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA SMK NEGERI 6 MEDAN PADA MATA
PELAJARAN DASAR-DASAR PROGRAM KEAHLIAN**

Fitriyani Surbakti¹, Sri Mutmainnah²

^{1,2}Pendidikan Administrasi Perkantoran, FEB, Universitas Negeri Medan

¹fitriyanisurbakti23@gmail.com, ²mutmainnah.sri@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of implementing deep learning on the learning interest and learning outcomes of Grade X MPLB students at SMK Negeri 6 Medan in the "Fundamentals of the MPLB Expertise Program" subject. The study employs a quantitative method with a pretest-posttest control group design. The research sample consists of 66 students, comprising 34 students in the experimental class and 32 students in the control class. Data collection techniques involved using a questionnaire to measure learning interest and a test to measure student learning outcomes. Data analysis was conducted using normality tests, homogeneity tests, and the Independent Sample t-Test with the aid of IBM SPSS Statistics 20. The results indicate that the implementation of deep learning has a significant effect on student learning outcomes (Sig. 2-tailed value of $0.000 < 0.05$) and a significant effect on student learning interest (Sig. 2-tailed value of $0.021 < 0.05$). Thus, it can be concluded that the implementation of deep learning has a positive and significant effect on the learning interest and learning outcomes of Grade X MPLB students at SMK Negeri 6 Medan in the "Fundamentals of the MPLB Expertise Program" subject.

Keywords: Deep learning, learning interest, learning outcomes, MPLB.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan pembelajaran *deep learning* terhadap minat belajar dan hasil belajar siswa kelas X MPLB SMK Negeri 6 Medan pada mata pelajaran Dasar-Dasar Program Keahlian MPLB. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *pretest-posttest control group design*. Sampel penelitian berjumlah 66 siswa yang terdiri atas 34 siswa kelas eksperimen dan 32 siswa kelas kontrol. Teknik pengumpulan data menggunakan angket untuk mengukur minat belajar dan tes untuk mengukur hasil belajar siswa. Analisis data dilakukan menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji *Independent Sample t-Test* dengan bantuan IBM SPSS Statistics 20. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran *deep learning* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ dan berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa dengan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar $0,021 < 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran *deep learning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar dan hasil belajar siswa kelas X MPLB SMK Negeri 6 Medan pada mata pelajaran Dasar-Dasar Program Keahlian MPLB.

Kata Kunci: *Deep learning*, minat belajar, hasil belajar, MPLB.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir, keterampilan, dan sikap yang diperlukan dalam kehidupan maupun dunia kerja. Pada era pendidikan saat ini, proses pembelajaran diharapkan tidak lagi berpusat pada guru, melainkan mampu melibatkan siswa secara aktif agar mereka dapat memahami materi secara lebih mendalam dan menghubungkannya dengan kehidupan nyata.

Pada jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), proses pembelajaran memiliki peran penting dalam membentuk kompetensi siswa sesuai bidang keahlian yang dipilih. Salah satu mata pelajaran yang menjadi dasar pembentukan kompetensi tersebut adalah Dasar-Dasar Program Keahlian Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB). Mata pelajaran ini tidak hanya menuntut siswa memahami konsep, tetapi juga mampu menerapkannya dalam situasi kerja yang sebenarnya. Oleh karena itu,

diperlukan proses pembelajaran yang mampu meningkatkan minat belajar sekaligus hasil belajar siswa.

Namun, kondisi di lapangan menunjukkan bahwa proses pembelajaran belum sepenuhnya berjalan secara optimal. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Dasar-Dasar Program Keahlian MPLB di SMK Negeri 6 Medan, masih terdapat siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran, kurang berani bertanya atau menyampaikan pendapat, serta menunjukkan antusiasme belajar yang belum maksimal. Walaupun suasana belajar menjadi sedikit lebih baik setelah penerapan pembelajaran *deep learning*, peningkatan minat belajar siswa masih belum terlihat secara optimal. Selain itu, data hasil belajar menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Pada kelas X MPLB 2 hanya 41,2% siswa yang tuntas, sedangkan 58,8% lainnya belum tuntas. Kondisi yang hampir sama juga terjadi pada kelas X MPLB 3, di mana 55,9% siswa belum mencapai ketuntasan belajar. Data tersebut menunjukkan bahwa minat belajar dan hasil belajar siswa masih perlu ditingkatkan.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah menerapkan pembelajaran *deep learning*. Pendekatan ini menekankan proses belajar yang berkesadaran (*mindful*), bermakna (*meaningful*), dan menyenangkan (*joyful*). Melalui pendekatan ini, siswa didorong untuk lebih aktif dalam memahami materi, menghubungkan pengetahuan dengan pengalaman yang dimiliki, berdiskusi, serta menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan nyata. Dengan demikian, pembelajaran tidak hanya berfokus pada menghafal materi, tetapi juga pada pemahaman konsep yang lebih mendalam.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pembelajaran *deep learning* mampu memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran. Penelitian (Putri et al., 2026) menunjukkan bahwa penerapan *deep learning* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Selain itu, (Arif, Nur et al., 2025) menjelaskan bahwa pendekatan *deep learning* dapat meningkatkan minat belajar, keaktifan, dan partisipasi siswa selama proses pembelajaran. Hasil

penelitian tersebut menunjukkan bahwa *deep learning* berpotensi menjadi salah satu alternatif pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

Meskipun demikian, penelitian mengenai penerapan *deep learning* pada mata pelajaran Dasar-Dasar Program Keahlian MPLB di SMK masih terbatas. Sebagian besar penelitian sebelumnya hanya membahas pengaruh *deep learning* terhadap hasil belajar atau mengembangkan perangkat pembelajaran, sedangkan penelitian yang mengkaji pengaruhnya terhadap minat belajar dan hasil belajar secara bersamaan pada pendidikan kejuruan masih sedikit dilakukan. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk memberikan bukti empiris mengenai efektivitas penerapan *deep learning* pada mata pelajaran Dasar-Dasar Program Keahlian MPLB.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan pembelajaran *deep learning* terhadap minat belajar dan hasil belajar siswa kelas X MPLB SMK Negeri 6 Medan pada mata pelajaran Dasar-Dasar Program Keahlian MPLB. Hasil

penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi guru dalam memilih strategi pembelajaran yang lebih efektif, menjadi referensi bagi sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, serta menambah kajian ilmiah mengenai penerapan *deep learning* pada pendidikan kejuruan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen menggunakan desain *pretest-posttest control group design*. Penelitian dilakukan di SMK Negeri 6 Medan pada tahun ajaran 2025/2026. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 135 siswa kelas X MPLB, sedangkan sampel berjumlah 66 siswa yang dipilih menggunakan teknik *simple random sampling*. Sampel terdiri atas 34 siswa kelas X MPLB 2 sebagai kelas eksperimen yang diberi perlakuan menggunakan pembelajaran *deep learning* dan 32 siswa kelas X MPLB 4 sebagai kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran *discovery learning*.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, angket, tes, dan dokumentasi. Angket digunakan untuk mengukur minat belajar siswa,

sedangkan tes *pretest* dan *posttest* digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa. Sebelum digunakan, instrumen penelitian telah diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan instrumen layak digunakan dalam penelitian.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan IBM SPSS Statistics 20. Analisis data diawali dengan uji normalitas dan uji homogenitas sebagai uji prasyarat. Selanjutnya, hipotesis penelitian diuji menggunakan *Independent Sample t-Test* dengan taraf signifikansi 0,05 untuk mengetahui pengaruh penerapan pembelajaran *deep learning* terhadap minat belajar dan hasil belajar siswa.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran *deep learning* memberikan pengaruh positif terhadap minat belajar dan hasil belajar siswa kelas X MPLB SMK Negeri 6 Medan. Berdasarkan hasil analisis menggunakan *Independent Sample t-Test*, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,021 untuk minat belajar dan 0,000 untuk hasil belajar. Kedua nilai tersebut lebih kecil dari

taraf signifikansi 0,05 (Sig. < 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan pembelajaran *deep learning* terhadap minat belajar dan hasil belajar siswa.

Peningkatan minat belajar terlihat dari keterlibatan siswa yang lebih aktif selama proses pembelajaran. Siswa lebih berani bertanya, berdiskusi, menyampaikan pendapat, serta menunjukkan antusiasme dalam mengikuti kegiatan belajar. Hal ini terjadi karena pembelajaran *deep learning* memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara langsung dalam memahami materi melalui pengalaman belajar yang bermakna. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori *deep learning* yang menyatakan bahwa pembelajaran yang menerapkan prinsip *mindful*, *meaningful*, dan *joyful* mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Selain meningkatkan minat belajar, penerapan pembelajaran *deep learning* juga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Siswa pada kelas eksperimen memperoleh hasil belajar yang lebih baik

dibandingkan kelas kontrol karena proses pembelajaran tidak hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk menganalisis permasalahan, berdiskusi, serta menghubungkan materi dengan situasi nyata. Melalui proses tersebut, siswa lebih mudah memahami konsep sehingga pengetahuan yang diperoleh menjadi lebih bermakna dan bertahan lebih lama.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Putri et al., 2026) yang menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran *deep learning* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Temuan ini juga memperkuat bahwa pembelajaran yang berpusat pada siswa mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran, baik dari aspek afektif berupa minat belajar maupun aspek kognitif berupa hasil belajar. Dengan demikian, penerapan pembelajaran *deep learning* dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada mata pelajaran Dasar-Dasar Program Keahlian MPLB di SMK.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa pembelajaran

deep learning tidak hanya meningkatkan pencapaian akademik siswa, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna. Selama proses pembelajaran, siswa tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi terlibat secara aktif dalam mengamati permasalahan, berdiskusi, bertukar pendapat, dan menyelesaikan tugas secara kolaboratif. Keterlibatan aktif tersebut mendorong siswa untuk membangun pemahamannya sendiri sehingga materi yang dipelajari lebih mudah dipahami dan diingat. Selain itu, suasana pembelajaran yang lebih interaktif membuat siswa merasa lebih percaya diri dalam mengemukakan pendapat dan lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. Kondisi ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran *deep learning* mampu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung peningkatan minat sekaligus hasil belajar siswa secara berkelanjutan.

Tabel 1 *Pre-tes* dan *Pos-tes* Hasil Belajar Siswa SMK Negeri 6 Medan

Kelas Eksperimen		
N	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
34	Mean	Mean
	53,7	83,6

Kelas Kontrol		
N	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
32	Mean	Mean
	52,7	68,9

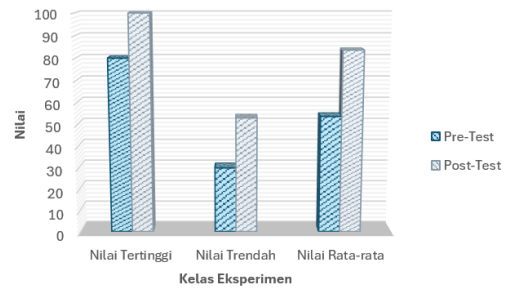
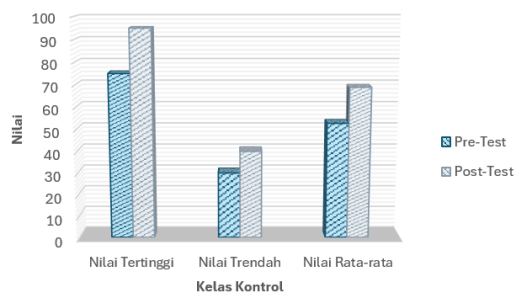
Berdasarkan hasil penelitian, rata-rata nilai *pretest* pada kelas eksperimen sebesar 53,7, sedangkan pada kelas kontrol sebesar 52,7. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan awal kedua kelas relatif sama sebelum diberikan perlakuan. Setelah proses pembelajaran, rata-rata nilai *posttest* pada kelas eksperimen meningkat menjadi 83,6, sedangkan pada kelas kontrol menjadi 68,9. Peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran *deep learning* memberikan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan pembelajaran *discovery learning* pada mata pelajaran Dasar-Dasar Program Keahlian MPLB.

Tabel 2 Minat Belajar Siswa SMK Negeri 6 Medan

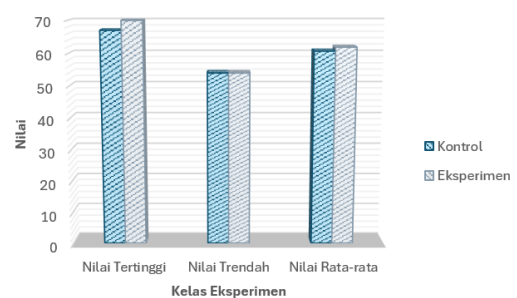
Kelas	Kontrol	Eksperimen
N	32	34
Mean	60,7	61,9

Minat belajar menunjukkan bahwa siswa pada kelas eksperimen memiliki tingkat minat belajar yang lebih tinggi dibandingkan siswa pada kelas kontrol setelah proses pembelajaran. Hal tersebut terlihat dari meningkatnya keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran, seperti lebih berani bertanya, menyampaikan pendapat, berdiskusi, serta terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Hasil analisis angket juga menunjukkan bahwa rata-rata skor minat belajar kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran *deep learning* mampu meningkatkan minat belajar siswa melalui proses pembelajaran yang lebih bermakna, aktif, dan menyenangkan.

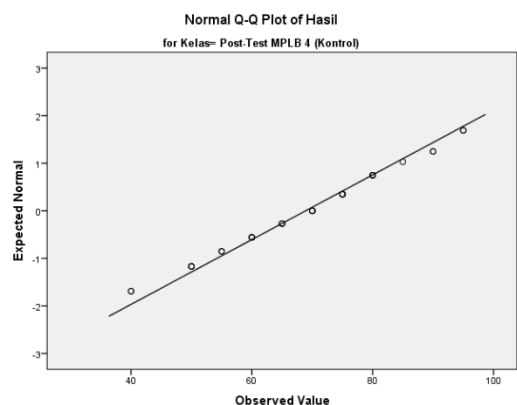
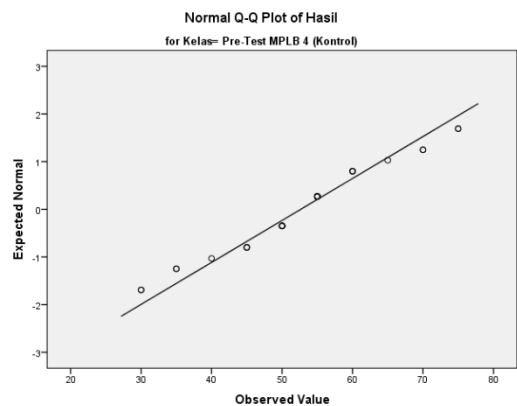
Grafik 1 Hasil Belajar Siswa

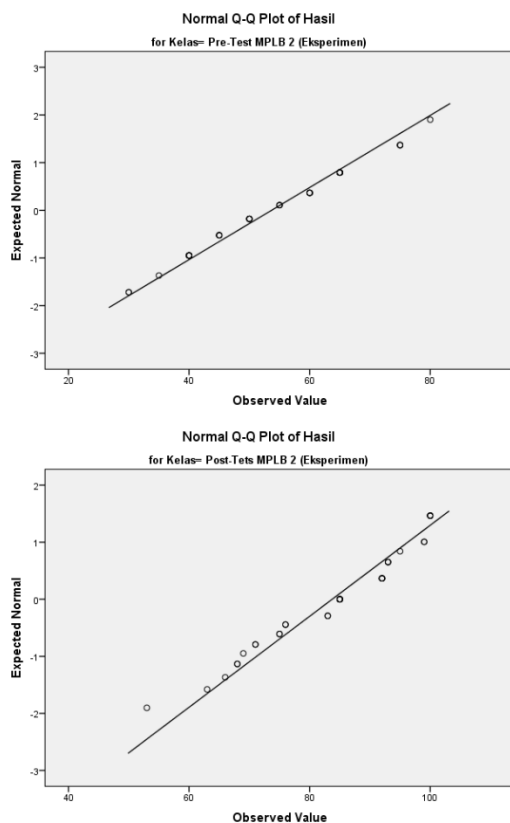


Grafik 2 Minat Belajar Siswa



Gambar 1 Grafik Normal Data Hasil Belajar

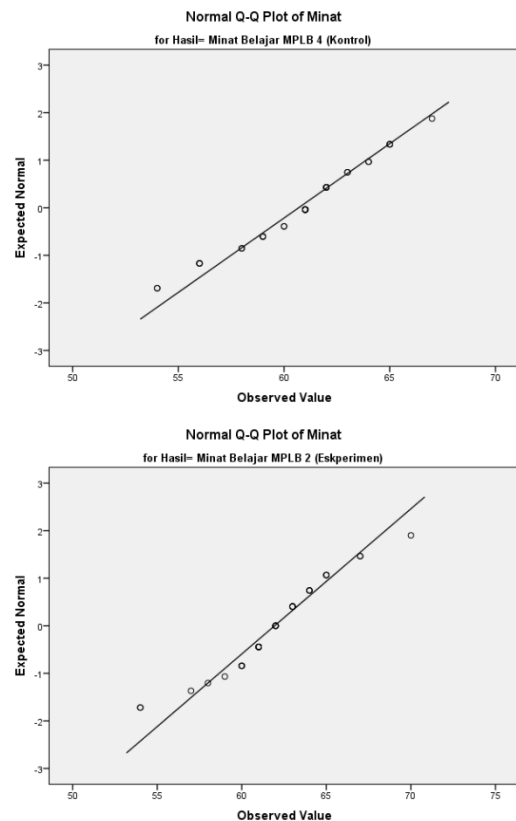




Grafik normalitas hasil belajar menunjukkan bahwa sebaran data pada kelas kontrol dan kelas eksperimen mengikuti pola distribusi normal. Hal ini terlihat dari bentuk histogram yang menyerupai kurva lonceng (*bell-shaped curve*) serta titik-titik pada grafik Normal Q-Q Plot yang menyebar di sekitar garis diagonal tanpa penyimpangan yang berarti. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa data hasil belajar tidak mengalami penyimpangan distribusi yang signifikan, sehingga memenuhi asumsi normalitas. Dengan demikian, data hasil belajar layak digunakan untuk analisis statistik parametrik,

yaitu *Independent Sample t-Test*, guna menguji pengaruh penerapan pembelajaran *deep learning* terhadap hasil belajar siswa.

Gambar 2 Grafik Normal Data Minat Belajar



Grafik normalitas minat belajar menunjukkan bahwa distribusi data angket minat belajar pada kedua kelas juga berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan oleh bentuk histogram yang relatif simetris dan titik-titik pada grafik Normal Q-Q Plot yang berada di sekitar garis diagonal. Sebaran data tersebut mengindikasikan bahwa tidak terdapat penyimpangan yang berarti dari distribusi normal. Oleh karena itu,

data minat belajar telah memenuhi salah satu syarat analisis parametrik sehingga dapat digunakan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai pengaruh pembelajaran *deep learning* terhadap minat belajar siswa.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran *deep learning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar dan hasil belajar siswa kelas X MPLB SMK Negeri 6 Medan pada mata pelajaran Dasar-Dasar Program Keahlian MPLB. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi minat belajar sebesar 0,021 dan hasil belajar sebesar 0,000, yang keduanya lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Selain itu, rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran *deep learning* mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif, bermakna, dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam belajar serta membantu siswa memahami materi dengan lebih baik.

Berdasarkan temuan tersebut, pembelajaran *deep learning* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru untuk meningkatkan minat belajar dan hasil belajar siswa. Guru diharapkan mampu merancang kegiatan pembelajaran yang mendorong siswa untuk aktif berdiskusi, berpikir kritis, memecahkan masalah, dan menghubungkan materi dengan pengalaman atau situasi nyata. Selain itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penerapan pembelajaran *deep learning* pada mata pelajaran, jenjang pendidikan, atau variabel lain sehingga diperoleh gambaran yang lebih luas mengenai efektivitas pembelajaran *deep learning* dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, M., Rohman, N., Rahayu, A. P., Kushendar, K., & Nurwahidah, N. (2026). *Implementasi Kurikulum Merdeka Berbasis Pendekatan Deep Learning Di SMK Pasundan 2 Garut*. 4(3), 20803–20809.
- Akmal, A. N., Maelasari, N., Ilmu, T., & Islam, P. (2025). *Pemahaman Deep Learning dalam Pendidikan : Analisis Literatur melalui Metode Systematic Literature Review (SLR)*. 8.

- Ananda, R., & Hayati, F. (2020). *Variabel Belajar (Kompilasi Konsep)* (M. Fadhli (ed.)). CV. Pusdikra Mitra Jaya.
- Anwar, M. (2025). *Kerangka Konseptual Pembelajaran Mendalam (Deep Learning) dan Implementasinya dalam Pendidikan di Indonesia*. 17(1), 69–96.
- Hitzler, P., Rayan, R., Zalewski, J., Norouzi, S. S., Eberhart, A., & Vasserman, E. Y. (2024). *Deep Deductive Reasoning is a Hard Deep Learning Problem*. 0(0).
- Anggraini, R. F., Sadieda, L. U., & Hidayati, N. (2025a). *Pengembangan Modul Ajar Deep Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar*. J-PiMat : Jurnal Pendidikan Matematika, 7(2), 1839–1850. <https://doi.org/10.31932/j-pimat.v7i2.5416>
- Arif, Nur, M., Parawansyah, Isya, M., Huda, Haikal, F., & Zulfahmi, Nofan, M. (2025). *Strategies to develop students' learning interest through a deep learning approach*. Jurnal Muassis Pendidikan Dasar, 4(1), 8–16.
- Fatmawati, I. (2025). *Transformasi Pembelajaran Sejarah dengan Deep Learning Berbasis Digital untuk Gen Z*. Revorma: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran, 5(1), 25–39. <https://doi.org/10.62825/revorma.v5i1.140>